

Hubungan Antara Kompetensi Guru Al - Qur'an Hadits Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadits Madrasah ibtidaiyah inayatullah gasing Tahun Pelajaran 2024-2025

Rahmi Awaliah¹, Ali munirom², Ayu lestari³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: rahmiaw08@gmail.com¹

Keywords:

Child independence, Role-playing method, Early childhood education

Kata kunci:

Kemandirian anak,
Bermain peran,
Pembelajaran anak usia dini

Abstract

This study aims to analyze the relationship between teachers' competence in Al-Qur'an Hadith and students' learning achievement in Al-Qur'an Hadith subjects at Madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Gasing for the Academic Year 2024-2025. This research used a quantitative correlational approach with the subjects consisting of all students from grades IV to VI and the teachers of Al-Qur'an Hadith. Data were collected through teacher competence questionnaires and documentation of students' learning achievement scores. The results indicate a positive and significant correlation between teachers' competence in Al-Qur'an Hadith and students' learning achievement. This suggests that higher teacher competence in teaching Al-Qur'an Hadith leads to better student learning outcomes. The findings highlight the importance of enhancing teacher competence as a key factor in student success.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Gasing Tahun Pelajaran 2024-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan subjek penelitian berupa seluruh peserta didik kelas IV hingga VI dan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Data dikumpulkan melalui angket kompetensi guru dan dokumentasi nilai prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar peserta didik. Artinya, semakin tinggi kompetensi guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadits, semakin baik prestasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi guru sebagai faktor penentu keberhasilan belajar peserta didik.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan keterampilan spiritual peserta didik (Gardner, n.d.). Salah satu mata pelajaran utama di tingkat madrasah ibtidaiyah adalah Al-Qur'an Hadits, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, memahami ajaran Islam, serta membiasakan peserta didik membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an dan

Volume 2, Nomor 5 2026

Hadits secara benar. Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya bergantung pada minat dan kemampuan peserta didik, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru yang mengampu mata pelajaran tersebut (Rumjaun, A., dan Narod, 2020).

Kompetensi guru mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang secara langsung memengaruhi kualitas pembelajaran (Wulandari et al., 2025). Guru yang kompeten mampu menyampaikan materi dengan metode yang sesuai, menciptakan suasana belajar yang kondusif, memotivasi peserta didik, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa (Pasaribu, 2018). Sebaliknya, rendahnya kompetensi guru dapat berdampak negatif terhadap pemahaman siswa, minat belajar, dan prestasi akademik, termasuk dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits (Majid, 2018) (Siradjuddin et al., 2025).

Di Madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Gasing, observasi awal menunjukkan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits berbeda-beda, yang berdampak pada variasi prestasi belajar peserta didik. Beberapa siswa menunjukkan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an Hadits dengan baik karena dibimbing oleh guru yang kompeten, sedangkan sebagian lain masih mengalami kesulitan akibat metode pengajaran yang kurang sesuai atau minimnya strategi pembelajaran yang efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas guru menjadi faktor krusial dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Selain itu, prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh motivasi, lingkungan belajar, serta interaksi antara guru dan siswa. Guru yang kompeten mampu menumbuhkan motivasi belajar, membimbing siswa secara individual, dan menciptakan interaksi yang positif sehingga peserta didik lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru bukan hanya soal penguasaan materi, tetapi juga kemampuan mengelola kelas, membimbing siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Gasing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru memengaruhi hasil belajar siswa, serta memberikan rekomendasi bagi peningkatan kualitas pengajaran dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak madrasah dalam pengembangan kualitas guru dan pencapaian hasil belajar peserta didik secara optimal.

KERANGKA TEORITIK

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi kualitas pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik,

profesional, sosial, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik terkait dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi pelajaran secara mendalam dan kemampuan menyampaikan materi dengan cara yang tepat. Kompetensi sosial menekankan kemampuan guru berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan masyarakat secara harmonis, sedangkan kompetensi kepribadian berkaitan dengan integritas, etika, dan keteladanan guru.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, kompetensi guru memiliki peranan penting untuk membimbing siswa agar mampu membaca, menghafal, memahami, dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang kompeten mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai, metode mengajar yang efektif, serta media dan sumber belajar yang menarik sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik (Naif, 2016). Menurut Slameto (2010), prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas guru, metode yang diterapkan, dan interaksi guru-siswa selama proses belajar mengajar (Erwinsyah, 2017).

Prestasi belajar peserta didik adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan diukur melalui nilai ulangan, tugas, atau tes kompetensi. Prestasi belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan kognitif, tetapi juga mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, prestasi belajar mencakup kemampuan membaca, menghafal ayat Al-Qur'an, memahami makna Hadits, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh kompetensi guru, motivasi belajar, metode pembelajaran, media yang digunakan, dan lingkungan belajar (Calicchio, 2023).

Hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar didasarkan pada asumsi bahwa guru yang kompeten mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan partisipasi siswa, sehingga siswa lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran. Teori belajar sosial Bandura (1977) menekankan bahwa interaksi guru dan siswa, serta contoh yang diberikan guru, dapat memengaruhi perilaku dan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, kompetensi guru Al-Qur'an Hadits sangat berperan dalam membentuk prestasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah (Bandura, 1969).

Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya analisis hubungan antara kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dan prestasi belajar peserta didik, untuk memberikan gambaran bagaimana kualitas guru memengaruhi hasil belajar siswa, serta sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan tepat sasaran. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru dan pencapaian prestasi belajar siswa secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar peserta didik. Pendekatan korelasional dipilih karena peneliti ingin mengidentifikasi tingkat hubungan dan arah hubungan antara variabel bebas (kompetensi guru) dan variabel terikat (prestasi belajar peserta didik) (sugiyono, 2015).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV sampai VI di Madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Gasing Tahun Pelajaran 2024-2025, dengan total sejumlah 90 siswa, serta guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, karena jumlah populasi relatif kecil sehingga semua siswa dan guru dijadikan sampel penelitian (Sanjaya, 2010).

Data kompetensi guru diperoleh melalui angket atau kuesioner berbasis indikator kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Setiap aspek kompetensi dinilai menggunakan skala Likert 1-5, mulai dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Sedangkan data prestasi belajar siswa dikumpulkan melalui dokumentasi nilai ulangan, tugas, dan penilaian semester yang bersangkutan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik korelasi product moment Pearson, untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara kompetensi guru dan prestasi belajar peserta didik. Sebelum analisis, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan data yang diperoleh sah dan konsisten. Selain itu, dilakukan uji normalitas dan linearitas untuk memenuhi asumsi analisis korelasi (Syaodih, 2010).

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan instrumen dan izin penelitian, dilanjutkan pengumpulan data melalui angket guru dan dokumentasi nilai siswa (Suharsini Arikunto, 2014). Data kemudian dianalisis menggunakan software statistik untuk mengetahui nilai korelasi, signifikansi hubungan, serta interpretasi hasil dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil analisis diharapkan dapat menunjukkan sejauh mana kompetensi guru memengaruhi prestasi belajar peserta didik, sekaligus menjadi dasar rekomendasi peningkatan kualitas guru dan strategi pembelajaran.

Dengan metode ini, penelitian tidak hanya menilai keterkaitan antara dua variabel, tetapi juga memberikan gambaran praktis dan ilmiah tentang pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Inayatullah Gasing. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi guru, madrasah, dan pihak terkait dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari angket kompetensi guru dan dokumentasi nilai prestasi belajar peserta didik, hasil penelitian menunjukkan adanya

hubungan positif antara kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar siswa. Secara keseluruhan, mayoritas guru memiliki kompetensi yang baik, terutama pada aspek pedagogik dan profesional, sementara beberapa aspek sosial dan kepribadian masih perlu peningkatan. Hal ini tercermin dalam cara guru merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi, serta membimbing siswa secara individual maupun kelompok.

Dari segi prestasi belajar peserta didik, data menunjukkan variasi tingkat pencapaian. Siswa yang dibimbing oleh guru dengan kompetensi tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik, terlihat dari nilai ulangan harian, tugas, dan penilaian semester yang diperoleh. Sebaliknya, siswa yang dibimbing oleh guru dengan kompetensi kurang optimal menunjukkan prestasi belajar yang relatif rendah. Hal ini menegaskan bahwa kualitas guru sangat berperan dalam keberhasilan belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang membutuhkan bimbingan intensif dan praktik berulang.

Analisis indikator kompetensi guru menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, menyusun metode mengajar yang sesuai, serta memberikan variasi strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Selain itu, kompetensi profesional guru, termasuk penguasaan materi Al-Qur'an Hadits secara mendalam, terbukti memengaruhi kemampuan siswa dalam membaca, menghafal, dan memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Selain itu, kompetensi sosial dan kepribadian guru turut memengaruhi prestasi belajar siswa. Guru yang mampu menjalin hubungan baik dengan siswa, menunjukkan keteladanan, dan menjaga etika profesional mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Suasana yang nyaman dan mendukung ini mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an Hadits dengan tepat. Dengan demikian, kompetensi sosial dan kepribadian guru menjadi faktor pendukung yang memperkuat pengaruh kompetensi pedagogik dan profesional terhadap prestasi belajar.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka secara rutin memberikan penguatan tambahan dan remedial bagi siswa yang kesulitan, serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti latihan membaca Al-Qur'an, pengulangan hafalan Hadits, tanya jawab interaktif, dan pembimbingan individu. Strategi ini terbukti membantu siswa memahami materi lebih mendalam, meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta memahami Hadits secara kontekstual.

Data kuantitatif dari analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara kompetensi guru dan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi dan signifikan secara statistik. Artinya, semakin tinggi kompetensi guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadits, semakin tinggi prestasi belajar peserta didik. Hasil ini

konsisten dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa kualitas guru menjadi salah satu determinan utama keberhasilan belajar siswa.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan mendapatkan dukungan dari guru yang kompeten cenderung menunjukkan kemajuan signifikan dalam prestasi belajar. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi atau dibimbing oleh guru dengan kompetensi rendah cenderung stagnan dalam pencapaian nilai. Temuan ini menegaskan pentingnya kombinasi antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa sebagai faktor penentu keberhasilan belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang saling mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Faktor-faktor ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga memengaruhi sikap, motivasi, dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran.

Temuan ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, madrasah perlu mendorong peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, baik melalui pelatihan, workshop, bimbingan teknis, maupun mentoring. Selain itu, guru juga perlu memadukan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru Al-Qur'an Hadits memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, dan peningkatan kualitas guru akan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi madrasah dan pihak terkait untuk merancang program pengembangan kompetensi guru yang lebih terarah dan efektif.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi tinggi mampu menyampaikan materi dengan lebih sistematis dan jelas, sehingga siswa lebih mudah memahami Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini konsisten dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa kualitas guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar siswa (Aisyah, 2017). Kompetensi guru yang baik memengaruhi aspek kognitif, afektif, dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan (Fithri, 2014).

Kompetensi pedagogik guru terbukti menjadi faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar. Guru yang mampu merencanakan pembelajaran dengan baik, menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa, dan memberikan variasi strategi pembelajaran seperti membaca bersama, latihan hafalan, diskusi kelompok, serta tanya jawab interaktif, membuat siswa lebih aktif dan mudah memahami materi. Guru yang kompeten pedagogik mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, mengatasi

kesulitan belajar siswa, dan memaksimalkan potensi setiap peserta didik (Ainon Mardhiah, Yusrizal, 2017).

Aspek kompetensi profesional juga memengaruhi prestasi belajar. Guru yang menguasai materi Al-Qur'an Hadits secara mendalam dapat memberikan penjelasan yang tepat, menjawab pertanyaan siswa dengan akurat, serta menyesuaikan kesulitan materi dengan kemampuan peserta didik. Penguasaan profesional ini membantu siswa memahami makna ayat Al-Qur'an dan Hadits, meningkatkan kemampuan menghafal, serta mengaplikasikan nilai-nilai ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Siswa yang dibimbing oleh guru dengan kompetensi profesional tinggi cenderung memiliki nilai ulangan dan tugas lebih baik dibandingkan siswa yang gurunya kurang kompeten (Zahroh, 2015).

Kompetensi sosial guru juga terbukti memiliki pengaruh positif. Guru yang mampu berinteraksi dengan baik, mendengarkan pendapat siswa, dan memberikan perhatian personal mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa dihargai dan diperhatikan, sehingga lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Kompetensi sosial ini juga berperan dalam pengelolaan kelas, menangani masalah perilaku siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung pencapaian prestasi belajar (Zefanya, 2018).

Kompetensi kepribadian guru, seperti integritas, keteladanan, dan disiplin, turut memengaruhi prestasi belajar. Guru yang menjadi contoh bagi siswa mampu menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan motivasi internal. Siswa yang dipandu oleh guru dengan kepribadian baik cenderung lebih aktif, tekun, dan disiplin dalam menghafal dan membaca Al-Qur'an serta mempelajari Hadits. Aspek ini menegaskan bahwa guru bukan sekadar pengajar, tetapi juga teladan yang memengaruhi perilaku dan prestasi belajar siswa (Amri, 2018).

Hasil wawancara menunjukkan guru secara rutin memberikan bimbingan individual dan remedial bagi siswa yang nilainya rendah. Guru menggunakan metode pembelajaran individual maupun kelompok untuk membantu siswa mengatasi kesulitan membaca, menghafal, dan memahami materi. Media tambahan seperti flashcard hafalan, lembar kerja interaktif, audio bacaan Al-Qur'an, dan kuis kreatif juga digunakan untuk mendukung pemahaman siswa. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar, terutama bagi siswa yang sebelumnya berada pada kategori rendah.

Analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,72$, yang termasuk kategori tinggi dan signifikan secara statistik pada taraf 0,01. Artinya, semakin tinggi kompetensi guru, semakin tinggi prestasi belajar peserta didik. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa kompetensi guru merupakan faktor determinan yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Motivasi belajar siswa juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Siswa yang termotivasi dan dibimbing oleh guru kompeten menunjukkan peningkatan prestasi

lebih signifikan dibanding siswa yang kurang termotivasi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar sangat bergantung pada interaksi dengan motivasi belajar siswa. Guru yang mampu memotivasi siswa cenderung menghasilkan peningkatan prestasi belajar yang optimal (Zain, 2010).

Interaksi guru-siswa terbukti sangat penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Guru yang kompeten mampu menciptakan interaksi yang aktif, mendorong siswa bertanya, berdiskusi, dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dan Hadits secara langsung. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa, kemampuan komunikasi, serta kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Zaini, 2022).

Lingkungan belajar di sekolah dan rumah juga mendukung penguasaan materi. Siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua atau keluarga, seperti bimbingan membaca Al-Qur'an, dorongan untuk menghafal Hadits, atau fasilitas belajar tambahan, cenderung memiliki prestasi belajar lebih tinggi (Warisno, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru bekerja lebih efektif ketika didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif (Rumjaun, A., dan Narod, 2020).

Temuan penelitian menegaskan bahwa kompetensi guru mencakup aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, yang saling mendukung dalam meningkatkan prestasi belajar. Guru yang kompeten mampu meningkatkan pemahaman materi, memotivasi siswa, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif. Penguatan semua aspek kompetensi guru secara seimbang menjadi kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Hasan et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru melalui pelatihan, workshop, bimbingan teknis, dan pengembangan profesional berkelanjutan menjadi strategi penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Madrasah yang mampu mengembangkan kompetensi guru secara sistematis akan memperoleh hasil belajar siswa yang lebih tinggi dan kualitas pendidikan yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi guru Al-Qur'an Hadits dengan prestasi belajar peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi tinggi mampu menyampaikan materi dengan lebih jelas, sistematis, dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami bacaan Al-Qur'an dan Hadits serta mengaplikasikan nilai-nilai ajaran dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas guru menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik di madrasah ibtidaiyah.

Kompetensi guru mencakup empat aspek penting, yaitu pedagogik, profesional,

sosial, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik terbukti meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan pembelajaran secara efektif. Kompetensi profesional memastikan guru memiliki penguasaan materi yang mendalam sehingga mampu menjelaskan dan membimbing siswa dengan tepat. Kompetensi sosial membantu guru menjalin komunikasi yang baik, membangun motivasi belajar siswa, serta menciptakan interaksi yang positif. Kompetensi kepribadian, termasuk integritas dan keteladanan, mampu menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan motivasi internal siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan dibimbing oleh guru yang kompeten cenderung memiliki prestasi belajar lebih tinggi dibanding siswa yang kurang termotivasi. Interaksi guru-siswa yang positif, bimbingan individual, serta penguatan melalui media pembelajaran tambahan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung, baik di sekolah maupun di rumah, turut memperkuat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar. Dukungan orang tua, fasilitas belajar tambahan, serta suasana belajar yang kondusif membuat siswa lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh guru, tetapi juga oleh dukungan lingkungan belajar secara menyeluruh. Secara kuantitatif, analisis korelasi menunjukkan nilai $r = 0,72$, yang menunjukkan hubungan tinggi dan signifikan secara statistik. Artinya, peningkatan kompetensi guru secara nyata berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi guru sebagai strategi utama dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an Hadits akan berdampak langsung pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Madrasah perlu mendorong pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan, workshop pedagogik, bimbingan teknis, dan program mentoring. Penguatan kompetensi guru akan meningkatkan efektivitas pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan mendorong prestasi belajar siswa ke arah yang lebih optimal.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana guru yang kompeten, siswa yang termotivasi, dan lingkungan belajar yang mendukung bekerja secara sinergis untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik harus dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, melainkan memperhatikan hubungan antara kualitas guru, motivasi siswa, dan lingkungan belajar.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi madrasah

untuk mengembangkan program peningkatan kompetensi guru secara terstruktur dan berkelanjutan. Langkah ini akan memastikan guru memiliki keterampilan pedagogik, penguasaan materi, kemampuan sosial, dan kepribadian yang memadai untuk membimbing siswa dengan efektif. Dengan demikian, prestasi belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, akan meningkat secara signifikan

REFERENSI

- Ainon Mardhiah, Yusrizal, N. U. (2017). Peningkatan Profesionalitas Guru Melalui SUPERVISI AKADEMIK DI SMP NEGERI 3 PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN. *Jurnal Administrasi Pendidikan Realita Volume 15, No. 2 Tahun 2017, 4(2)*, 1-11.
- Aisyah. (2017). Inovasi Dalam Perspektif Hadis. *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 8(1), 90-101.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 159.
- Bandura, A. (1969). *Social-Learning Theory Of Identificatory Processes. Handbook Of Socialization Theory And Research*.
- Calicchio, S. (2023). *Albert Bandura Dan Faktor Efeksi Diri*. Stefano Calicchio.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84.
- Fithri, R. (2014). Buku Perkuliahan: Psikologi Belajar. *Prodi Psikologi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya*, 1-164.
- Gardner, H. (n.d.). *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktek*. interaksi.
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34-54.
- Majid, Z. A. (2018). Perencanaan Perubahan Dalam Sudut Pandang Al-Quran. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Naif, N. (2016). Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 15(1), 1-16. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6304>
- Pasaribu, T. U. (2018). Hubungan Kecerdasan Intrapersonal Dan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 6 Kota Jambi. *Universitas Jambi*, 1-27.
- Rumjaun, A., dan Narod, F. (2020). Social learning theory – albert bandura. *Science Education in Theory and Practice: An Introductory Guide to Learning Theory*, 85.
- Sanjaya, W. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Siradjuddin, N., Sari, I. M., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Strategi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 8(2), 234-240.
- sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. alfabeta.
- Suharsini Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Syaodih, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.
- Warisno, A. (2017). Tradisi tahlilan upaya menyambung silaturahmi. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 2(02), 69–97.
- Wulandari, N., Patimah, S., Warisno, A., & Saputra, M. I. (2025). Integrated Quality Management to Enhance the Performance of Al Quraniyy Islamic Boarding School in Kotagajah, Central Lampung. *Journal of Research in Islamic Education*, 7(1), 38–43.
- Zahroh, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Yrama media.
- Zain, S. B. D. & A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Zaini, R. (2022). Studi atas pemikiran B.F. Skinner tentang belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 118–129.
- Zefanya, F. (2018). *Pengaruh kecerdasan intrapersonal dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika*. 2348(02), 135–144.